



Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022

Oni My Anjliani¹, Suryanti²

¹Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau

²Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau

Abstract

Received: 1 November 2022
Revised: 3 November 2022
Accepted: 8 November 2022

This study aims to determine the relationship between learning motivation and learning discipline with the biology learning outcomes of class XI students of SMA N1Lyrics, Indragiri Hulu Regency for the Academic Year 2021/2022. The methodology of this research was carried out from April to June 2022. This type of research was correlational with data collection using questionnaires, interviews and documentation. The sample is 83 students. Data analysis using Person Product Moment correlation analysis. The results showed that the average of all motivation indicators was 86.31% very good category, the average of all learning discipline indicators was 86.06% very good category, the average student biology learning outcome was 77.00 moderate category. Furthermore, between motivation (X1), and learning discipline (X2) with learning outcomes (Y) there is a fairly high correlation with a correlation index (rxy) of 1.53%, the contribution of learning motivation and learning discipline to Biology learning outcomes of 3.11 %. This is also proven by the value of tcount (1.538) > ttable (0.677), which means H0 is rejected and Ha is accepted. 2021/2022.

Keywords: Motivation, Learning Discipline, Biology Learning Outcomes

(*) Corresponding Author: onimyanjliani@student.uir.ac.id

How to Cite: Anjliani, O., & Suryanti, S. (2022). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 1-11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7321033>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia dan menduduki posisi utama dalam membangun bangsa. Lembaga pendidikan mengembangkan tugas mewujudkan aspirasi nasional, cita-cita serta tujuan pendidikan yang telah dipikirkan dan dirumuskan dengan seksama. Di samping itu juga merupakan proses dan keharusan bagi setiap individu terutama dalam mencapai pertumbuhan fisik. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menuju pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hamalik, 2007).

Motivasi merupakan pendukung siswa dalam belajar. Merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena bisa menimbulkan dukungan positif dalam memperoleh tujuan. Motivasi pada dasarnya bisa mendukung dalam memahami dan menjelaskan sikap individu terhadap sikap individu yang sedang



belajar (Hamzah, 2014). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, juga bisa mempermudah belajar dan hasil belajar (Anni, 2006). Adanya peranan penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran sebagai berikut: (a) dalam menentukan hal-hal yang dijadikan penguat belajar, (b) dalam memperjelas tujuan belajar yang akan dicapai, (c) dalam menentukan macam-macam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) dalam menentukan kesungguhan belajar.

Disiplin adalah suatu tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup, tata tertib, atau ketentuan-ketentuan, adanya kepatuhan para pengikut, dan sanksi bagi pelanggar (Barnawi dan Arifin, 2012). Kedisiplinan selalu erat hubungannya dengan kerajinan siswa di dalam sekolah dan belajarnya (Slameto, 2010) .

Hasil belajar merupakan perubahan sikap siswa akibat belajar. Perubahan sikap disebabkan karena dia menguasai materi atau bahan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar (Purwanto, 2009). Pencapaian itu berasal dari tujuan yang sudah ditetapkan. Hasil itu bisa seperti perubahan dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka betapa pentingnya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar dalam proses belajar mengajar terhadap hasil atau tujuan yang akan dicapai. Apabila seseorang tidak memiliki motivasi dan tidak disiplin dalam belajar maka hasil yang dicapai tidak memuaskan. Sebaliknya apabila seseorang memiliki motivasi dan disiplin dalam proses belajar mengajar maka hasil yang dicapai sangat memuaskan. Kegagalan dalam mencapai keberhasilan dalam belajar karena ada permasalahan dalam proses pembelajaran (Aunurrahman, 2012). Permasalahan ini dapat berhubungan dengan minat, kecakapan, pengalaman, sikap dalam belajar, motivasi, dan konsentrasi. Oleh karena itu motivasi dan disiplin belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan masalah yaitu, 1) beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran biologi yang dapat dilihat dari presepsi siswa yang menganggap pelajaran biologi membosankan karena banyaknya hafalan dan identik dengan Bahasa latin, 2) siswa masih kurang aktif dalam menyampaikan jawaban pada saat tanya jawab di kelas di karenakan kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran tersebut, 3) masih ada siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran seperti datang terlambat dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan alasan tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, 4) siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran biologi, 5) siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, 6) KKM Mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Lirik yaitu 75.

Dengan permasalahan di atas didalam kegiatan belajar, siswa sangat memerlukan motivasi, karena keberadaannya sangat berarti bagi pembuatan belajar. Motivasi juga merupakan pengaruh bagi siswa untuk bisa mencapai tujuan belajar yang jelas yang diharapkan bisa tercapai. Selain motivasi, disiplin belajar juga penting diterapkan, karena disiplin belajar akan membantu siswa mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan (Septiyani, 2014), terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI dan XII IPA SMA N 1 Rumbio Jaya tahun ajaran 2014/2015,

menyimpulkan bahwa terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi.

METODE

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Lirik yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan April sampai bulan Juni 2022. Populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lirik. Jumlah keseluruhan sebanyak 83 siswa. Pengambilan sampel melalui Saturation Sampling (sampel jenuh), dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel bebas atau Independent Variabel (X), sedangkan variabel terikat disebut Dependent Variabel (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi, mendeskripsikan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi dan mendeskripsikan hubungan motivasi dan disiplin belajar secara sama-sama dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022.

Intrumen penelitian yaitu angket. Menurut (Riduwan, 2015) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (Responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Sebelum angket diberikan kepada responden, peneliti melakukan validasi konstruk untuk angket motivasi dan disiplin belajar oleh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yaitu Ibu Irfani Rizal, S.Psi., M.Psi. Selanjutnya uji empiris terhadap kedua angket, dilakukan pada bulan Maret dikelas XI MIA1 SMA N1 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah 35 orang siswa.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, jumlah angket dua macam yaitu motivasi dan disiplin belajar. Setelah dilakukan uji validitas dan empiris, dari hasil analisis data dua angket; 1. Angket motivasi belajar (ada 5 indikator, dengan pernyataan berjumlah 21 item yang valid, selanjutnya 2. Angket disiplin belajar (ada 4 indikator, pernyataan 25 item yang valid). Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan tiga kategori yang sudah dimodifikasi, yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) yang digunakan pada angket motivasi belajar. Sedangkan untuk angket disiplin belajar yaitu digunakan Sangat Baik (SB), Baik (B), dan Cukup (C). Uji validasi dan reabilitas skala motivasi dan disiplin belajar ini dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS (Statistic Program For Social Science) For Windows 22. Selain angket, peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Setelah instrument Penelitian disusun, langkah selanjutnya analisis mengolah data. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS (Statistic Program For Social Science) For Windows 22 untuk mempermudah pengolahan atau analisis data. Tingkat reabilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistic Cronbach Alpha $>0,70$ (Ghozali, 2016). Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikan 5% apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila

rhitung<rtabel, maka instrument dinyatakan tidak valid. Teknik analisis data peneliti menggunakan uji korelasi Person Product Moment (PPM) dengan taraf signifikan 5%. Kegunaan korelasi, Pearson Product Moment (PPM) adalah untuk mengetahui derajat hubungan Antara variable bebas dengan variable terikat (Riduwan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

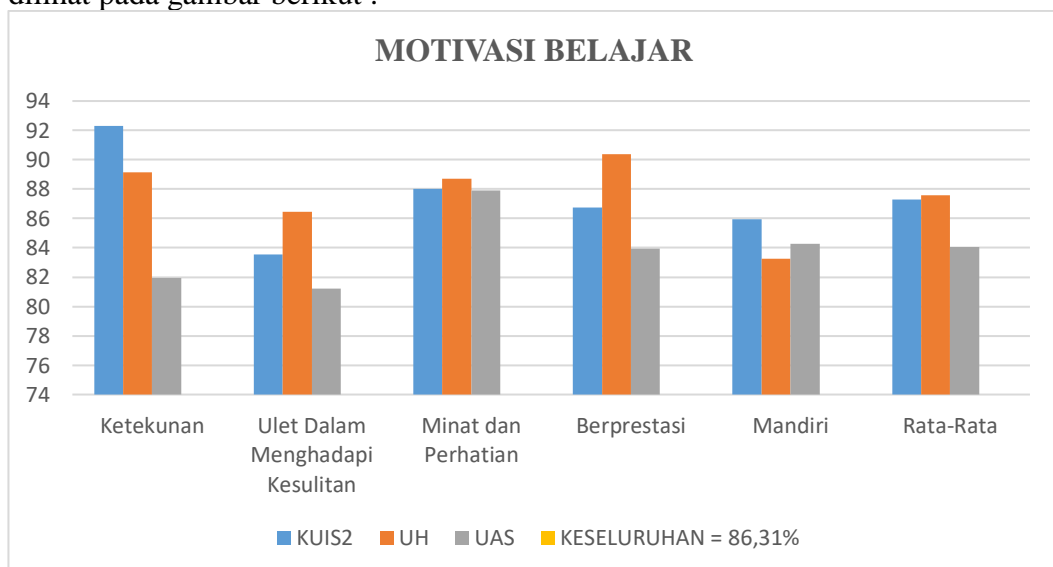
Hasil rekapitulasi seluruh indikator motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Table 1. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Indikator	Persentase (%)					
		Kuis	Ket.	UH	Ket.	UAS	Ket.
1.	Ketekunan dalam belajar	92,29	Sangat Baik	89,16	Sangat Baik	81,93	Sangat Baik
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	83,53	Sangat Baik	86,45	Sangat Baik	81,22	Sangat Baik
3.	Minat dan perhatian dalam belajar	88,01	Sangat Baik	88,70	Sangat Baik	87,89	Sangat Baik
4.	Berprestasi dalam belajar	86,75	Sangat Baik	90,36	Sangat Baik	83,94	Sangat Baik
5.	Mandiri dalam belajar	85,94	Sangat Baik	83,27	Sangat Baik	84,27	Sangat Baik
Jumlah		516,09		437,94		429,25	
Rata-Rata		87,30		87,59		84,05	
Kategori		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	
Keseluruhan		86,31%					
Keterangan		Sangat Baik					

Data setelah kuis itu memperoleh rata-rata dari seluruh indikator motivasi belajar yaitu sebesar 87,30% (sangat baik), ini dikarenakan kuis biasanya dilakukan setelah materi pembelajaran telah selesai ataupun pada saat akhir jam pelajaran atau awal jam pembelajaran sebelum masuk materi baru, biasanya siswa masih bisa mengingat pembelajaran yang telah dipelajari karena dari ketekunan belajar yang mereka lakukan. Untuk data setelah ulangan harian memperoleh rata-rata dari seluruh indikator motivasi belajar yaitu sebesar 87,59% (sangat baik), hal ini dikarenakan siswa lebih termotivasi untuk lebih bisa mengingat pembelajaran kembali atau bisa menjawab soal-soal diulangan karena sebelumnya sudah dilakukan kuis, dimana biasanya soal yang akan diberikan pada ulangan harian tidak akan jauh berbeda dengan soal kuis yang pernah mereka kerjakan, jadi sebagian besar siswa akan lebih bisa mengingat pembelajara tersebut atau bisa

menyelesaikan suatu permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran seperti kurangnya pemahaman mengenai beberapa materi pembelajaran biologi. Sedangkan data setelah ujian akhir semester memperoleh rata-rata dari seluruh indikator motivasi belajar yaitu sebesar 84,05% (sangat baik). Jika dibandingkan dengan persentase rata-rata setelah kuis dan ulangan harian, persentase rata-rata setelah ujian semester lebih rendah tetapi masih masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan, sebagian besar siswa sudah jarang mengulang pembelajaran karena beranggapan bahwa soal yang akan keluar pada saat ujian akhir semester tidak akan jauh berbeda dari soal-soal kuis dan ulangan harian yang pernah mereka kerjakan, jadi mereka beranggapan bahwa bisa menjawab soal-soal tersebut seperti pada saat kuis dan ulangan harian. Meskipun begitu, sebagian siswa juga masih tetap tekun dan memiliki minat belajar yang tinggi serta tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan masalah dalam belajar meskipun sudah memahami kesulitan dalam beberapa materi pembelajaran biologi. Siswa yang memiliki motivasi yang sangat baik akan memiliki semangat belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang kurang baik akan memiliki semangat belajar yang rendah. Biasanya motivasi juga berpengaruh sebagai pendorong perbuatan dan mengarahkan seseorang mencapai tujuan. Jumlah rata-rata keseluruhan indikator motivasi belajar siswa yaitu sebesar 86,31% kategori sangat baik, Hal ini karena motivasi belajar siswa merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat, dia akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian siswa yang mempunyai motivasi kuat akan memiliki semangat belajar yang tinggi dan pada gilirannya akan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi jika orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat mencapai apa yang diinginkan dengan mengerjakan pekerjaan atau tugas yang sedang dilakukannya pada saat itu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Persentase Seluruh Indikator Motivasi Belajar Siswa (Setelah Kuis, Ulangan Harian, dan Ujian Akhir Semester).

Hasil rekapitulasi seluruh indikator disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

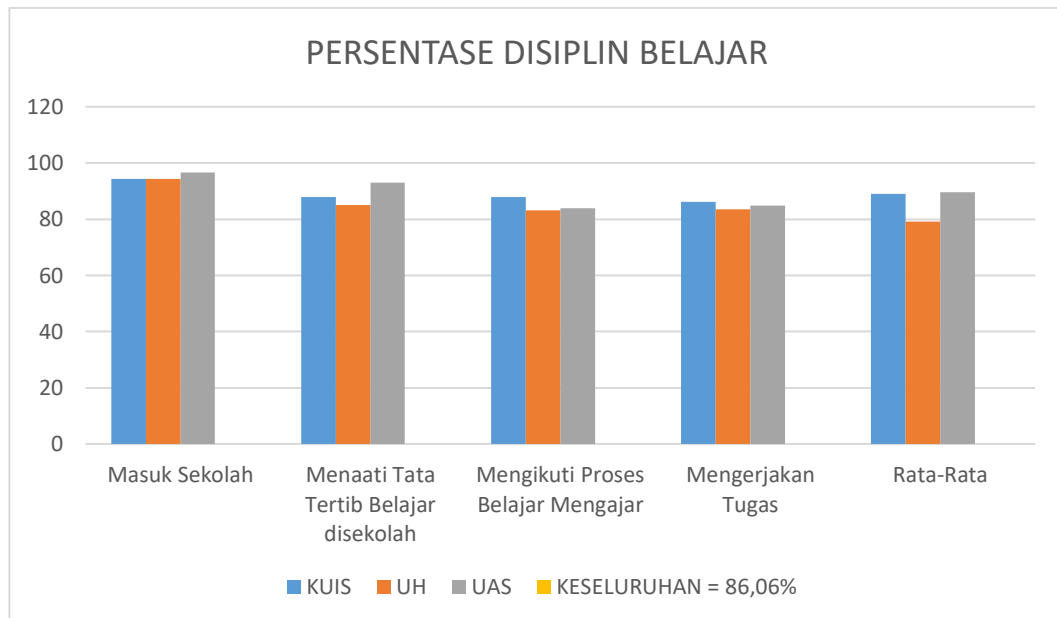
Tabel 2. Rekapitulasi Seluruh Indikator Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022.

No.	Indikator	Persentase (%)					
		Kuis	Ket.	UH	Ket.	UAS	Ket.
1.	Disiplin dalam masuk sekolah	94,38	Sangat Baik	94,38	Sangat Baik	96,59	Sangat Baik
2.	Disiplin menaati tata tertib belajar disekolah	87,95	Sangat Baik	84,94	Sangat Baik	92,97	Sangat Baik
3.	Disiplin mengikuti proses belajar mengajar	87,92	Sangat Baik	83,17	Sangat Baik	83,86	Sangat Baik
4.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	86,14	Sangat Baik	83,43	Sangat Baik	84,89	Sangat Baik
Jumlah		356,39		345,92		358,31	
Rata-Rata		89,10		79,50		89,58	
Kategori		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	
Keseluruhan		86,06%					
Keterangan		Sangat Baik					

Analisis data pada variabel disiplin belajar siswa, persentase rata-rata seluruh indikator disiplin belajar setelah kuis yaitu sebesar 89,10% (sangat baik), karena dengan pemberian kuis dapat membuat siswa lebih bersemangat karena termotivasi untuk mendapatkan point yang memuaskan di setiap tesnya. Dengan disiplin siswa akan mempersiapkan diri sebelum diadakan kuis. Karena dengan pemberian kuis siswa lebih menguasai materi kemungkinan lebih maksimal dari pada yang tidak diberi kuis. Persentase rata-rata seluruh indikator disiplin belajar siswa setelah ulangan harian yaitu sebesar 79,50% (sangat baik). Hal ini dikarenakan ketaatan (disiplin) siswa terhadap ketertiban yang ada di sekolah di antaranya ketertiban masuk sekolah untuk menunjang kedisiplinan mengikuti ulangan-ulangan harian, karena siswa masih beranggapan bahwa ulangan harian tidak mempengaruhinya namun sebetulnya tidaklah demikian semakin sering mengikuti ulangan harian semakin terbiasa menghadapi masalah sehingga menjadi lebih terlatih serta adanya peningkatan nilai belajar, tetapi juga tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan lain, misalnya sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai bagi siswa. Sehubungan dengan masalah tersebut. Menurut (Baharun, 2016), ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik

untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Ulangan harian ini terutama ditujukan untuk memperbaiki. Persentase rata-rata seluruh indikator disiplin belajar siswa setelah ujian akhir semester yaitu sebesar 89,58% (sangat baik). Karena Ujian Akhir Semester (UAS) sebenarnya memiliki pengertian sebagai suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir pembelajaran yang berlaku. Lebih lanjut ditulis bahwa cakupan Ujian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester. Sementara itu ujian sendiri merupakan proses yang dilakukan untuk dapat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan serta perbaikan hasil belajar peserta didik. (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan).

Persentase keseluruhan dari rata-rata indikator disiplin belajar yaitu sebesar 86,06% (sangat baik). Hal ini dikarenakan tingginya rasa kedisiplinan siswa terhadap tata tertib yang dibuat sekolah seperti peraturan mengenai disiplin masuk ke sekolah, cara berpakaian dan disiplin dalam proses belajar dan lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun. Menurut (Septiyani, 2014), mengatakan Disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Persentase Seluruh Indikator Disiplini Belajar Siswa (Setelah Kuis, Ulangan Harian, dan Ujian Akhir Semester).

Selanjutnya, hasil analisis korelasi siswa dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Data Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022

Korelasi Antar Variabel	<i>r</i> _{hitung}		
	Kuis	UH	UAS
Motivasi (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y)	0,087	0,087	0,195
Interprestasi	0,00-0,199 (Sangat Rendah)	0,00-0,199 (Sangat Rendah)	0,00-0,199 (Sangat Rendah)
Disiplin Belajar (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y)	0,026	0,143	0,075
Interprestasi	0,00-0,199 (Sangat Rendah)	0,00-0,199 (Sangat Rendah)	0,00-0,199 (Sangat Rendah)
Motivasi (X ₁) dan disiplin belajar (X ₂) dengan hasil belajar biologi siswa (Y)	0,814	1,887	1,913
Interprestasi	0,80-1,000 (Sangat Kuat)	0,80-1,000 (Sangat Kuat)	0,80-1,000 (Sangat Kuat)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, korelasi motivasi (X₁) dan disiplin belajar (X₂) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) dari tiga data sebesar 1,328 berdasarkan interval koefisien maka perhitungan tersebut berada dalam kategori sangat kuat. Selanjutnya uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan Antara motivasi (X₁) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), disiplin belajar (X₂) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), motivasi (X₁) dan disiplin belajar (X₂) dengan hasil belajar biologi siswa (Y). hasil analisis data uji signifikan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Data Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022

Variabel	<i>r</i> _{hitung}			<i>t</i> _{hitung}			<i>t</i> _{tabel}
	Kuis	UH	UAS	Kuis	UH	UAS	
Variabel X ₁ dengan Y	0,087	0,157	0,195	0,793	1,431	1,793	0,677
Keterangan	<i>t</i> _{hitung} > <i>t</i> _{tabel} (Ho ditolak, Ha diterima)						
Variabel X ₂ dengan Y	0,026	0,143	0,075	0,239	1,307	0,685	0,677
Keterangan	<i>t</i> _{hitung} > <i>t</i> _{tabel} (Ho ditolak, Ha diterima)						
Variabel X ₁ , X ₂ dengan Y	0,090	0,205	0,208	0,814	1,887	1,913	0,677
Keterangan	<i>t</i> _{hitung} > <i>t</i> _{tabel} (Ho ditolak, Ha diterima)						

Tabel 4. menunjukkan bahwa Antara variabel motivasi (X_1) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa (kuis : $t_{hitung} (0,793) > t_{tabel} (0,677)$), (UH : $t_{hitung} (01,431) > t_{tabel} (0,677)$), dan (UAS : $t_{hitung} (1,79) > t_{tabel} (0,677)$) maka terdapat hubungan signifikan Antara motivasi dan hasil belajar (Ho ditolak, Ha diterima). Variabel disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa (kuis : $t_{hitung} (0,239) > t_{tabel} (0,677)$), (UH : $t_{hitung} (1,307) > t_{tabel} (0,677)$), dan (UAS : $t_{hitung} (0,685) > t_{tabel} (0,677)$) maka terdapat hubungan signifikan Antaradisiplin belajar dan hasil belajar (Ho ditolak, Ha diterima). Variabel motivasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) diketahui bahwa (kuis : $t_{hitung} (0,814) > t_{tabel} (0,677)$), (UH : $t_{hitung} (1,887) > t_{tabel} (0,677)$), dan (UAS : $t_{hitung} (1,913) > t_{tabel} (0,677)$) maka terdapat hubungan signifikan Antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 (Ho ditolak, Ha diterima).

Besar kecilnya kontribusi (Sumbangan) variabel motivasi (X_1) dengan hasil belajar (Y) dinyatakan dengan koefisien determinan secara keseluruhan dari tiga kali pengangkatan setelah (kuis, UH, dan UAS) yakni sebesar 2,34%. Besar kecilnya kontribusi (Sumbangan) variabel disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dinyatakan dengan koefisien determinan secara keseluruhan dari tiga kali pengangkatan setelah (kuis, UH, dan UAS) yakni 0,90%. Besar kecilnya kontribusi (Sumbangan) variabel motivasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dinyatakan dengan koefisien determinan secara keseluruhan dari tiga kali pengangkatan setelah (kuis, UH, dan UAS) yakni sebesar 3,11%.

Motivasi dan disiplin belajar yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar sehingga juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut (Hamzah, 2014) motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang bisa mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berperan penting terhadap proses belajar. Selanjutnya disiplin adalah suatu tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup, tata tertib, atau ketentuan-ketentuan, adanya kepatuhan para pengikut, dan sanksi bagi pelanggar (Barnawi dan Arifin, 2012). Menurut (Slameto, 2010) Kedisiplinan selalu erat hubungannya dengan kerajinan siswa di dalam sekolah dan belajarnya.

Hasil analisis data dan wawancara diketahui bahwa motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, jika motivasi dan disiplin belajar sangat baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga ikut baik. Persentase rata-rata keseluruhan indikator motivasi yaitu sebesar 86,31% (sangat baik), rata-rata keseluruhan indikator disiplin belajar yaitu sebesar 86,06% (sangat baik), rata-rata hasil belajar biologi siswa yaitu 77,00 kategori sedang. Selain motivasi dan disiplin belajar masih ada banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi seseorang siswa untuk belajar, hal ini sesuai dengan teori (Slameto, 2013) menyatakan bahwa ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan

hal tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi dan disiplin belajar adalah salah satu faktor yang mempunyai kontribusi dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa. Paparan di atas telah menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian teruji kebenarannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar dilakukan analisis korelasi Pearson Product Moment dimana diperoleh hasil koefisien korelasi (t_{hitung} keseluruhan dari tiga kali pengangkatan sebesar 1,538% dengan taraf signifikan $t_{hitung} (1,538) > t_{tabel} (0,677)$ maka terdapat hubungan signifikan Antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 (H_0 ditolak, H_a diterima). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki korelasi yang sangat kuat. Dari pengujian hipotesis secara keseluruhan dari tiga kali pengangkatan diperoleh $t_{hitung} 1,538 > t_{tabel} (0,677)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 18.662% artinya variabel motivasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) yang diperoleh siswa sebesar 3,11%. Maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 SMA Negeri 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi kelas XI MIA SMAN 1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan metode belajar yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA N1 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C.T. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Perss.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa-beta.
- Baharun, H. (2016). *Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 3(2).
- Barnawi & Arifin, M. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. 2007. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Permendikbud Nomor 23.2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septiyani, Y.T. 2014. *Hubungan Disiplin di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI dan XII IPA SMA NI Rumbio Jaya Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Riduwan, M.B.A.2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.